

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI)**

Silvia Anggreni BP1, Elita2

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang¹, SD Negeri 24 Batang Anai²
silviaanggrenibp@uinib.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah penggunaan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil pembelajaran PKn siswa kelas V SDN 24 Batang Anai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Data penelitian di dapat dari hasil tes, data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Hasil penelitian yang didapat dari penggunaan metode *group investigation* adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SDN 24 Batang Anai yaitu adanya peningkatan hasil belajar sebelum siklus I yaitu 60.50 dengan ketuntasan belajar siswa 42%, pada siklus I meningkat menjadi 70 dengan ketuntasan belajar siswa 69% dan setelah memperbaiki kekurangan siklus I pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 80 dengan ketuntasan belajar siswa 85%. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Group Investigation*, Hasil Belajar, Pembelajaran PKn

ABSTRACT

This study aims to describe whether the use of a group investigation (GI) cooperative approach can improve civics learning outcomes for fifth grade students at SDN 24 Batang Anai. The research method used in this study is a qualitative descriptive method with Classroom Action Research as the type of research. The research data was obtained from test results, the data obtained in the study were analyzed using a qualitative data analysis model. The research results obtained from the use of the group investigation method was an increase in the learning outcomes of class V students at SDN 24 Batang Anai, namely an increase in learning outcomes before the first cycle, namely 60.50 with 42% student mastery, in the first cycle it increased to 70 with 69% student mastery and after correcting the deficiencies of cycle I in cycle II the learning outcomes increased to 80 with 85% student mastery. The conclusion of the study shows that the use of group investigation type cooperative methods can improve student learning outcomes.

Keywords: *Group investigation, Learning Outcomes, PKn Learning*

PENDAHULUAN

Peran guru dewasa ini dihadapkan pada tantangan berat. Sebagai ujung tombak pendidikan di tingkat sekolah, guru memiliki peranan penting dalam mendidik siswa melalui pembelajaran sehingga memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat digunakan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Hasil pengamatan yang dilakukan selama beberapa minggu dalam proses pembelajaran didapatkan data bahwa dari 22 orang siswa, 1). Siswa yang terlambat datang ke sekolah sebanyak 7 orang siswa 14%. 2). Siswa yang terlambat masuk sekolah setelah jam istirahat sebanyak 8 orang siswa 36%. 3). Siswa yang tidak membuat PR sebanyak 7 orang siswa 32%. 4). Siswa yang berpakaian tidak lengkap dan acak-acakan sebanyak 5 orang siswa 23%. 5). Siswa yang tidak mempunyai buku bacaan sebanyak 10 orang siswa 45%. 6). Siswa yang tidak melaksanakan piket harian sebanyak 3 orang siswa atau 14%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa anak tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya dan juga disebabkan kurangnya sarana dan prasarana sekolah.

Berhasil atau tidaknya siswa menguasai materi pembelajaran, sangat tergantung dari proses belajar mengajar murid yang dibimbing oleh guru. Makanya dalam membimbing proses belajar mengajar guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang baik yang sangat membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran. Kemampuan guru sebagai pelaksana pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran adalah kunci utama keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, disertai dengan pemanfaatan metode yang tepat, sehingga mampu menciptakan kreatifitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diharapkan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh guru mampu memperbaiki proses belajar mengajar ke arah yang lebih baik.

Hasil belajar siswa kelas V masih jauh dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, nilai KKM yang ditetapkan adalah 70, hal ini terlihat dari nilai hasil ulangan harian mata pelajaran PKn di SDN 24 Batang Anai sebesar 60,50. Rata-rata nilai PKn siswa masih rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lain. Agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran PKn dan suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan, maka pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar diperlukan kemampuan guru dalam pemilihan pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Hal ini di dasarkan pada pendapat Sholihatin (2008) bahwa ketepatan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa.

Guru harus menentukan pendekatan belajar yang mampu menggerakkan siswa agar mampu lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan itu dapat diwujudkan dengan pendekatan “*group investigation*”. Menurut Made (2009), “pendekatan *group investigation* (GI) adalah pelajaran yang menuntut keterlibatan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi”.

Guru dalam menjalankan tugasnya lebih banyak berperan sebagai motivator dan fasilitator belajar yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dalam proses belajarnya. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dapat membantu mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan siswa dalam menjalani proses belajarnya. Dengan pendekatan *group investigation* (GI) siswa akan lebih aktif dan

bersemangat belajar karena mereka terlibat dalam proses pembelajaran bukan menjadi pendengar saja.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 24 Batang Anai”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Data penelitian ini di dapat dari hasil tes, data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 24 Batang Anai dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 24 Batang Anai. Penelitian ini menggunakan prosedur yang terdiri dari dua siklus, yang setiap siklus mempunyai tahap-tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini penulis akan menguraikan hasil pelaksanaan tindakan kelas pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Agar kegiatan pembelajaran PKn dengan pendekatan Kooperatif tipe *group investigation* terlihat sebagai satu kesatuan yang utuh maka dari setiap siklus dipaparkan 1) tahap perencanaan, 2) tahap Pelaksanaan, 3) tahap pengamatan dan 4) tahap refleksi

Data Awal Penelitian

Sebelum peneliti mengadakan tindakan yang direncanakan, terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada seluruh siswa, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan setelah mengadakan tindakan. Adapun hasil nilai tes awal yang diperoleh siswa sebelum tindakan dilaksanakan adalah seperti dalam tabel halaman berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Tes Awal (Sebelum Mengadakan Tindakan)

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	50		√
2	AC	60		√
3	MG	75	√	
4	MYS	30		√
5	RP	85	√	
6	RJP	40		√
7	R	60		√
8	ANC	50		√
9	AM	40		√
10	AH	70	√	
11	FM	65		√

12	GOR	70	√	
13	LO	75	√	
14	OAP	55		√
15	SR	40		√
16	Sa	80	√	
17	TJ	70	√	
18	VMG	65		√
19	YB	60		√
20	FS	70	√	
21	RJ	50		√
22	TDP	80	√	
23	JM	70	√	
24	NEP	45		√
25	AM	80	√	
26	Mn	40		√
Jumlah		1575		
Rata-rata		60.50	11	15
Persentase		60.50%	42%	58%

Sumber: Data Penelitian

Data tabel 1 tentang hasil ulangan harian atau tes awal didapat data rata-rata kelas yaitu 60.50 atau 60.50 % dengan ketuntasan belajar siswa 42% atau 11 orang yang memiliki nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 70%. Berdasarkan tes awal ini maka disusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kooperatif tipe *group investigation*.

Siklus I

Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran dilakukan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP berdasarkan kurikulum tingkat satuan pembelajaran PKn kelas V semester I. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru, untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh teman sejawat sebagai observer.

Sementara itu dalam pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah *group investigation* yang dilakukan merujuk pada pendapat Slavin (2009) yaitu: 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam kelompok kerja, 2) Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3) melaksanakan Investigasi, 4) Menyajikan materi, 5) Evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I ini terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu setiap hari Rabu tanggal 11, 13 dan 18 Juli 2012. Pelaksanaan Pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal 10 menit, kegiatan inti 80 menit dan penutup 15 menit. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan cooperative tipe *group investigation*

Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* siklus I penulis berperan sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dibagi pada tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan Awal guru menyiapkan kondisi kelas dan mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Kemudian melakukan apersepsi tentang perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan bertanya jawab mengenai bentuk-bentuk perjuangan rakyat Indonesia pada masa penjajahan dan menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa. Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *group investigation* sebagai berikut:

Pertama Mengidentifikasi Topik dan Mengorganisasikan dalam Kelompok Kerja. Guru menjelaskan bahwa kompetensi dasar yang akan dipelajari kemudian menugasi siswa untuk membaca buku PKn. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang buku sumber belajar yang akan digunakan dalam investigasi. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat kemampuan akademik dan jenis kelamin. Siswa dibagi dalam 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang, karena jumlah siswa 26 orang maka ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang. Dalam satu kelompok terdiri dari perempuan dan laki-laki, pengaturan kelompok di lihat dari hasil tes awal atau hasil ulangan siswa.

Kedua Merencanakan Investigasi dalam Kelompok. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok sebagai panduan investigasi dan menjelaskan cara melaksanakan diskusi kelompok dengan pendekatan Kooperatif tipe *group investigation*. Selanjutnya dengan bimbingan guru siswa membuat rencana Investigasi dan membuat kerangka mengenai hal-hal yang harus di investigasi tentang Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ketiga Melaksanakan Investigasi dalam Kelompok. Investigasi dalam kelompok dilaksanakan siswa bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Setiap siswa membaca materi tentang NKRI, kemudian mereka memperhatikan Kerangka investigasi yang telah ditentukan sebelumnya kemudian menemukan informasi dan data sesuai dengan LKS. Setelah setiap individu menemukan hasil investigasi nya kemudian didiskusikan dengan anggota dalam kelompok

Keempat Mempersiapkan Laporan Akhir. Anggota kelompok berdiskusi menentukan hal-hal yang sangat penting dari hasil investigasi kemudian merencanakan bentuk laporan yang akan disusun bersama untuk selanjutnya membuat laporan hasil investigasi sesuai dengan LKS.

Kelima Menyajikan Laporan. Guru menyuruh salah satu Anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Pada tahap ini guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan menanggapi pendapat temannya. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa hasil diskusi yang telah dilaporkan secara bersama-sama. Kelompok yang masih salah mengerjakan pekerjaan kelompoknya memperbaiki. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kemudian meminta siswa menyimpulkan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru menyempurnakan kesimpulan siswa dan memberikan catatan-catatan penting.

Keenam Mengadakan Evaluasi. Pada kegiatan ini guru memberikan soal tes kepada siswa secara individu dan siswa mengerjakan soal tersebut secara individu. Saat mengerjakan soal tes siswa tidak diperbolehkan melihat jawaban temannya. Soal yang diberikan dalam bentuk essay. Setelah siswa mengerjakan soal tes tersebut, maka guru memeriksa hasil tes siswa

Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Materi yang dipelajari tentang NKRI. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru kelas V (peneliti) sedangkan pengamatan dilaksanakan oleh teman sejawat sebagai observer. Dalam pengamatan ini aspek yang diamati proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Adapun hasil pengamatan Pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Berdasarkan data hasil penelitian dan lembar pengamatan yang dibuat oleh observer, terungkap bahwa pada siklus I guru (peneliti) sudah mempersiapkan rencana pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat ada beberapa komponen RPP yang belum disiapkan oleh guru yaitu ketepatan pengalokasian waktu, kecocokan metode dengan materi dan media serta kecocokan dengan karakteristik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan guru sebagai peneliti dalam merancang dan merencanakan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan masih kurang. Ada beberapa komponen pembelajaran yang lupa dilakukan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan berpedoman kepada lembar observasi. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dapat dianalisis bahwa pada kegiatan pembelajaran sudah nampak baik. Siswa memperlihatkan kesiapan untuk belajar dengan menyiapkan kelas, menjaga kebersihan kelas dan mempersiapkan perlengkapan belajar. Kemudian siswa juga berdoa dengan baik dan sopan. Selanjutnya menanggapi guru mencek kehadiran dengan baik dan sopan. Pada tahap apersepsi siswa tidak banyak yang menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat masih kurang bersemangat untuk belajar. Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa masih belum tampak serius dalam mendengarkan penjelasan guru.

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes akhir siklus yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari siswa. Nilai tes hasil belajar Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar PKn Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Group Investigations* di Kelas V Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tdk Tuntas
1	AA	70	√	
2	AC	80	√	
3	MG	80	√	
4	MYS	50		√
5	RP	85	√	
6	RJP	40		√

7	R	70	√	
8	ANC	70	√	
9	AM	40		√
10	AH	70	√	
11	FM	75	√	
12	GOR	100	√	
13	LO	75	√	
14	OAP	75	√	
15	SR	75	√	
16	Sa	100	√	
17	TJ	70	√	
18	VMG	65		√
19	YB	60		√
20	FS	75	√	
21	RJ	50		√
22	TDP	80	√	
23	JM	75	√	
24	NEP	60		√
25	AM	80	√	
26	Mn	40		√
Jumlah		1810		
Rata-rata		70	18	8
Persentase		70%	69%	31%

Sumber: Data Penelitian

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 70 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40 sedangkan KKM adalah 70. Persentase ketuntasan siswa adalah 69%. Berarti belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75 %. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian harus dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dengan materi NKRI yang telah diuraikan di atas, kemudian dilaksanakan diskusi dengan teman sejawat sebagai observer untuk mengetahui apa saja faktor yang sudah berhasil dilaksanakan dan apa saja kekurangan, kelemahan yang harus diperbaiki dari tindakan pada siklus I. Dari hasil diskusi tersebut diketahui bahwa hal-hal yang belum tercapai atau masih pada siklus I sebagai berikut: (1). Dalam Menyiapkan RPP ada komponen yang terlupakan oleh guru seperti efektifitas mengaplikasikan waktu dan kecocokan media dengan karakteristik siswa. (2). Dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dari aspek siswa, siswa sudah mulai tertarik dan bersemangat mengikuti pelajaran. Namun dalam menjawab pertanyaan guru masih banyak siswa yang tidak menanggapi pertanyaan guru, kemudian pada tahap mempresentasikan hasil laporan kelompok, dan menanggapi pendapat teman siswa terlihat belum aktif. Dan pada akhir pembelajaran siswa masih sulit mengambil kesimpulan dengan baik dan benar. (3). Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dari aspek guru kurang mampu mengelola

kelas dengan baik, kurang memberi motivasi kepada siswa untuk aktif dan dalam menyampaikan materi guru terlalu cepat sehingga sulit dipahami siswa. (4). Hasil belajar siswa pada siklus I baru mencapai nilai rata-rata 70 dan persentase ketuntasan klasikal adalah 69 % berarti belum mencapai nilai KKM dan kriteria standar ketuntasan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan ada siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat sebagai observer maka hal-hal yang harus diperbaiki pada pelaksanaan siklus II adalah: (1). Guru menyiapkan RPP dengan Alokasi waktu yang lebih lama pada kegiatan inti dan pelaksanaan langkah-langkah *group investigation*. (2). Guru meningkatkan keterampilan mengelola kelas, sehingga siswa tidak ribut. (3). Guru lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam menyatakan pendapat dan komentar dalam menanggapi pendapat temannya.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran siklus II dilakukan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP berdasarkan kurikulum tingkat satuan pembelajaran PKn kelas V semester I. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan *cooperative tipe group investigation*. Sesuai dengan pendapat Slavin (2009) langkah-langkah *group investigation* yang dilakukan adalah: 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam kelompok kerja, 2) Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3) Melaksanakan Investigasi, 4) Menyajikan materi, 5) Evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan pada hari Rabu tanggal 29 Agustus 2012, tanggal 05 September dan 12 September 2012, pukul 08.00–09.10 WIB. Dalam pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* Siklus II penulis berperan sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dibagi pada tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan Inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan Awal guru menyiapkan kondisi kelas dan mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Kemudian melakukan apersepsi, selanjutnya guru memotivasi siswa dengan bertanya jawab dan menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa. Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *group investigation* sebagai berikut:

Pertama, Mengidentifikasi Topik dan Mengorganisasikan dalam Kelompok Kerja. Guru menjelaskan bahwa kompetensi dasar yang akan dipelajari, kemudian menugasi siswa untuk membaca buku PKn. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang buku sumber belajar yang akan digunakan dalam investigasi. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat kemampuan akademik dan jenis kelamin. Masing-masing anggota kelompok berkewajiban untuk membahas topik telah ditentukan dan harus menginvestigasinya. Masing-masing kelompok diberi nama sesuai dengan pembahasan atau topik investigasi nya.

Kedua, Merencanakan Investigasi dalam Kelompok. Pada tahap Guru membagikan LKS pada setiap kelompok sebagai panduan investigasi dan menjelaskan cara melaksanakan diskusi kelompok dengan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Selanjutnya dengan bimbingan guru siswa membuat rencana Investigasi dan membuat kerangka mengenai hal-hal yang harus di investigasi.

Ketiga, Melaksanakan Investigasi dalam Kelompok. Investigasi dalam kelompok dilaksanakan siswa bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Setiap siswa membaca materi, kemudian mereka memperhatikan kerangka investigasi yang telah ditentukan sebelumnya, menemukan informasi dan data sesuai dengan LKS. Setelah setiap individu menemukan hasil investigasi nya kemudian didiskusikan dengan anggota dalam kelompok.

Keempat, Mempersiapkan Laporan Akhir, Anggota kelompok berdiskusi menentukan hal-hal yang sangat penting dari hasil investigasi kemudian merencanakan bentuk laporan yang akan disusun bersama untuk selanjutnya membuat laporan hasil investigasi sesuai dengan LKS. Laporan akhir hasil investigasi dilaksanakan dengan bekerjasama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan dalam menyusun laporan akhir.

Kelima, Menyajikan Laporan. Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Pada tahap ini guru membimbing dan memotivasi siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan menanggapi pendapat temannya. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa hasil diskusi yang telah dilaporkan secara bersama-sama. Kelompok yang masih salah mengerjakan pekerjaannya memperbaiki. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kemudian meminta siswa menyimpulkan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru menyempurnakan kesimpulan siswa dan memberikan catatan-catatan penting.

Keenam, Mengadakan Evaluasi. Pada kegiatan ini guru memberikan soal tes kepada siswa secara individu dan siswa mengerjakan soal tersebut secara individu. Saat mengerjakan soal tes siswa tidak diperbolehkan melihat jawaban temannya. Soal yang diberikan dalam bentuk essay. Setelah siswa mengerjakan soal tes tersebut, maka guru memeriksa hasil tes siswa.

Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru kelas V (peneliti) sedangkan pengamatan dilaksanakan oleh teman sejawat sebagai observer. Dalam pengamatan ini aspek yang diamati yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan guru pada tahap ini berkualifikasi baik. Guru sudah tampak membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi, membimbing siswa menentukan hal-hal penting dari hasil diskusi dan membimbing siswa membuat rencana laporan serah membimbing siswa menulis laporan akhir.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dapat dianalisis bahwa pada kegiatan pembelajaran sudah nampak sangat baik. Siswa memperlihatkan kesiapan untuk belajar dengan menyiapkan kelas, menjaga kebersihan kelas dan mempersiapkan perlengkapan

belajar. Kemudian siswa juga berdoa dengan baik dan sopan. Selanjutnya menanggapi guru mencek kehadiran dengan baik dan sopan. Siswa sudah menampakkan sikap yang bersemangat mengikuti pelajaran dengan *group investigation* karena mereka telah berpengalaman pada siklus I. Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran siswa tampak serius dalam mendengarkan penjelasan guru bahkan ada siswa yang menanggapi penjelasan guru atau memberi pertanyaan.

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes akhir siklus yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari siswa. Nilai tes hasil belajar Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tdk Tuntas
1	AA	70	√	
2	AC	80	√	
3	MG	80	√	
4	MYS	60		√
5	RP	85	√	
6	RJP	80	√	
7	R	80	√	
8	ANC	90	√	
9	AM	75	√	
10	AH	70	√	
11	FM	80	√	
12	GOR	100	√	
13	LO	75	√	
14	OAP	75	√	
15	SR	75	√	
16	Sa	100	√	
17	TJ	100	√	
18	VMG	80	√	
19	YB	70	√	
20	FS	75	√	
21	RJ	60		√
22	TDP	90	√	
23	JM	100	√	
24	NEP	65		√
25	AM	100	√	
26	Mn	60		√
Jumlah		2075		
Rata-rata		80	22	4
Persentase		80%	85%	15%

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel mengenai hasil belajar PKn siswa menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 80 dengan nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Persentase ketuntasan belajar siswa adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata siswa sudah melebihi

Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 70 dan persentase ketuntasan sudah mencapai taraf ketuntasan minimum yaitu 75%.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil kolaborasi peneliti dengan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat, maka disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* pada siklus II adalah lebih baik, bila dibandingkan dengan pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* pada siklus I. Hal ini dapat dilihat bahwa kekurangan-kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Berdasarkan hasil kolaborasi diketahui bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta membantu dan mempermudah siswa untuk menguasai materi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* di kelas V siklus II telah mencapai nilai rata-rata 80.

Berdasarkan hasil kolaborasi dengan observer diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* sudah mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan sampai siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 24 Batang Anai. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 70 meningkatkan dari pada tes awal yang dilakukan dengan nilai 60.50 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, S. L. W. (2012). Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn dengan Metode Group Investigation Kelas IV SD Negeri 2 GERDU. <http://eprints.ums.ac.id/19827/>
- Haibah, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation dengan Permainan Bendera Pintar Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Ekonomi Siswa Kelas X IPA 3 SMA N 1 Jetis Bantul. ePrints@UNY. Lumbung Pustaka Univesitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/41917/1/skripsi.pdf>
- Made, W. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Bumi Aksara. Jakarta
- Rochiati, W. (2007). Metode Penelitian Tindakan Kelas. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Sanjaya, W. (2007). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana. Jakarta
- Slavin, R. E. (2009). Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik). Nusa Media. Bandung

- Solihatin, E. & Raharjo, R. (2008). Cooperative Learning (Analisis Model Pembelajaran IPS). Bumi Aksara. Jakarta
- Winataputra, U. S. (2001). Strategi Pembelajaran. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta